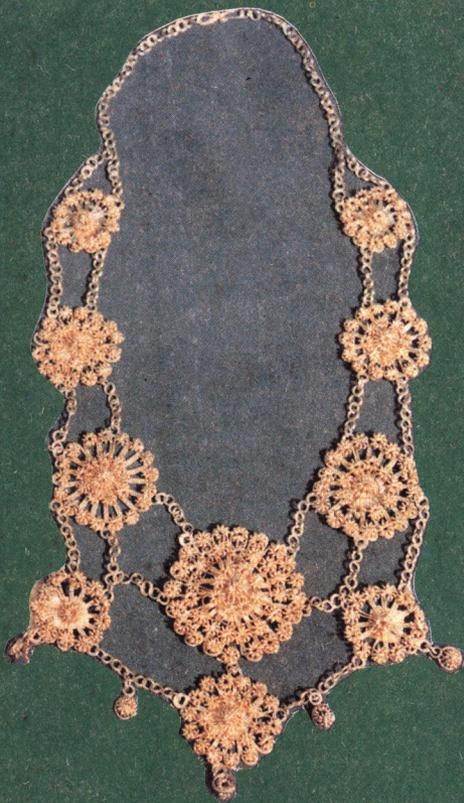




Pameran Khusus
Perhiasan Tradisional
Daerah Sumatera Utara,
Aceh dan Sumatera Barat



Direktorat
Budayaan

8
R

KERJASAMA ANTARA:

- **MUSEUM NEG. PROP. SUMUT**
- **MUSEUM NEG. D.I ACEH**
- **MUSEUM NEG. PROP. SUMBAR**
- **BAGIAN PROYEK PEMBINAAN
PERMUSEUMAN SUMATERA UTARA**

MEDAN, 10-22 FEBRUARI 1993

KATA PENGANTAR

701.18
SVP
9

Pameran khusus Perhiasan Tradisional diadakan atas kerja sama yang baik antara Museum Negeri Sumatera Utara, Aceh dan Sumatera Barat, serta penyelenggaraannya secara bergilir diantara ketiga Museum tersebut.

Melalui pameran ini diharapkan semakin meluasnya pengenalan masyarakat Sumatera Utara tentang keberadaan museum, disaat kita masuk era globalisasi. Dari pameran ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan apresiasi generasi muda terhadap nilai-nilai budaya yang pernah dimiliki leluhur kita.

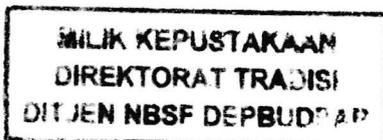
Dengan terselenggaranya kerja sama ini, semoga mendapat nilai tambah bagi para staf pengelola ketiga museum tersebut, saling tukar pengalaman, memperluas wawasan untuk pemantapan keberadaan masing-masing museum masa mendatang.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada, Direktur Permuseuman, Kakanwil Dikbud Propinsi Sumatera Utara, yang telah memberi saran dan petunjuk. Demikian juga kepada seluruh panitia penyelenggara, Pimpinan Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Utara, serta semua pihak yang ikut ambil bagian, sehingga terselenggaranya pameran ini.

Kami sadar, penyelenggaraan pameran ini masih jauh dari sempurna. Kekurang - kekurangan serta saran, petunjuk konstruktif dari pengunjung, akan kami jadikan pedoman untuk penyempurnaan masa mendatang.

Medan, Medio Pebruari 1993
Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

K e p a l a



Suruhen Purba
Nip ; 130251925

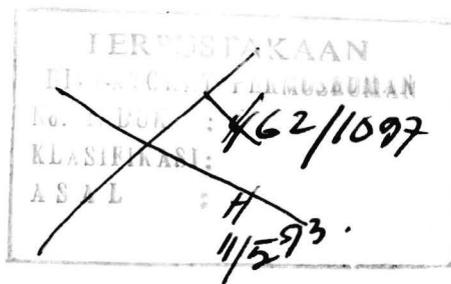


PERHIASAN TRADISIONAL DAERAH SUMATERA UTARA, ACEH DAN SUMATERA BARAT

Perhiasan merupakan salah satu unsur budaya yang terdapat pada masyarakat Sumatera Utara, Aceh dan Sumatera Barat, yang telah diwariskan turun - temurun, merupakan bagian Khazanah Budaya Nasional, yang perlu ditumbuhkembangkan. Ditinjau dari sudut bentuk dan penggunaannya mempunyai berbagai ragam.

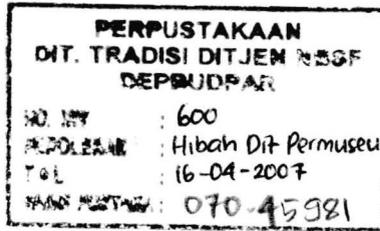
Warisan budaya bangsa yang bernilai tinggi ini perlu mendapat perhatian dari kita semua, dalam rangka penyelamatan sekaligus pelestariannya. Perhiasan pada suatu etnis dengan etnis yang lain mempunyai perbedaan dan kesamaan. Mereka mempunyai sistim budaya yang berbeda, disebabkan latar belakang pengaruh yang berbeda pula. Kalau diamati maka dapat diketahui bahwa dalam masyarakat pada ketiga daerah ini sekarang, terdapat berbagai macam sistim budaya, yang merupakan milik dari kelompok - kelompok etnis tersebut dan merupakan pendukung masing-masing sistim itu. Dari sekian perhiasan ini hingga sekarang ada yang terus dikembangkan, sehingga dapat dijumpai pada masyarakat, misalnya perhiasan yang digunakan pada telinga (Anting - anting), dada (sejenis kalung, bros) dan sebagainya. Namun disamping itu ada yang tidak dipakai lagi sehingga sangat langka, susah untuk menemukan pada masyarakat pemakainya.

Ada beberapa jenis perhiasan yang hanya dipakai pada saat Upacara-upacara tertentu, antara lain pada upacara perkawinan, serta upacara adat lainnya.



PERHIASAN WANITA

KEPALA



1. Bani Banban

Dibuat dari perak, bentuk rantai 6 buah, bertingkat dua, pada persambungan ujung dan bawah, motif bulat dan kerucut. Dipakai sebagai hiasan kepala pengantin wanita suku Batak Simalungun, yang diikatkan pada bagian sebelah kanan bulang (tudung kepala).

U k u r a n : Panjang : 53 Cm
No. Inv : 1282
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

2. B u l a n g

Dibuat dari kain (Ulos Bulang - Bulang) bentuk kerucut, sisi kanan atas dan bawah berumbai dan diikatkan bani banban (sejenis rantai). Dipakai sebagai penutup kepala pengantin wanita dan pada upacara - upacara adat oleh wanita Suku Batak Simalungun.

U k u r a n : Tinggi : 26 Cm.
No. Inv : 1277
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara

3. Tata Kondre (Mahkota)

Dibuat dari seng sepuh emas, bentuk melebar tipis, dihiasi motif bunga, bagian depan berumbai motif daun. Dipakai sebagai hiasan kepala pengantin wanita Suku Nias.

U k u r a n : Lingkaran : 50 Cm



No Inv : 872.1
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

4. Bunga Bulang

Dibuat dari seng sepuh emas, bentuk sekuntum bunga, dihiasi motif daun. Dipakai untuk pelengkap bulang (sejenis mahkota) pengantin wanita Suku Batak Angkola / Mandailing.

U k u r a n : Tinggi : 22,5 Cm.
No. Inv : 101
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

5. M a h k o t a

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk setengah lingkaran, dihiasi motif bunga dan permata. Dipakai sebagai hiasan kepala bagian kening, pengantin wanita Suku Melayu .

U k u r a n : Panjang : 40 Cm.
Tinggi depan : 9 Cm.
No. Inv : 1608.3
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

6. Bola Hogo (Mahkota Kepala)

Dibuat dari seng sepuh emas bentuk seperti topi, bagian atas ditempel bentuk daun dan dihiasi motif bunga. Dipakai untuk tutup kepala pengantin wanita suku Nias.

U k u r a n : Tinggi Lingkaran : 56,5 Cm.
No. Inv : 872.11
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

7. S o r t a l i

Dibuat dari kain warna merah dua lapis, memanjang dan melebar, ditempel lempengan emas 22 karat, sebanyak 26 buah secara berurutan, masing-masing dihiasi motif bunga. Dipakai sebagai ikat kepala wanita Suku Batak Toba pada upacara-upacara adat.

U k u r a n : Panjang : 87 Cm. Lebar : 7 Cm
No. Inv : 2198
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

8. S u n t i n g

Dibuat dari kawat bulat kecil dan mainan dari seng sepuh emas, dihubungkan dengan rantai. Dipakai sebagai hiasan kepala (tusuk sanggul) wanita Suku Melayu pada upacara - upacara adat.

U k u r a n : Panjang : 25 Cm.
No. Inv : 1608.8
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

9. Padung - padung.

Dibuat dari perak bentuk bulat, kedua ujung melingkar menggulung secara tolak belakang hingga bentuk huruf " d ". Dipakai sebagai hiasan tudung kepala wanita, disangkutkan sejajar dengan telinga pada acara adat oleh Suku Batak Karo.

U k u r a n : Tinggi : 15 Cm
No. Inv : 2191
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

10. Saeru Dalinga

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk menyerupai Kupu-kupu. Dipakai sehari - hari sebagai perhiasan telinga (Anting - anting) wanita Suku Nias.

U k u r a n : Lebar : 6 Cm, Tinggi : 2,5 Cm
No. Inv : 2211
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

11. Padung Curu-curu.

Bagian bawah dibuat dari perak bentuk kerucut dihiasi motif bunga, bagian atas bulat tipis mempunyai sumbu. Dipakai sebagai hiasan telinga (Anting - anting) wanita Suku Batak Karo pada upacara adat.

U k u r a n : Tinggi : 4 Cm, Diameter : 2,5 Cm
No. Inv : 2014.1
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

12. Kadung - kadung (Gronjong)

Dibuat dari perak, bagian bawah bulat bertingkat lima, bagian atas melingkar. Dipakai sehari - hari sebagai hiasan telinga (Anting - anting) wanita Suku Batak Karo.

U k u r a n : Tinggi : 5,5 Cm
No. Inv : 2103.2
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

13. Anting - anting Sampilpil

Dibuat dari tembaga sepuh emas, bentuk bulat terputus, dihiasi bulatan -bulatan kecil motif kerucut 6 buah. Dipakai sehari - hari

sebagai hiasan telinga wanita Suku Batak Toba.

U k u r a n : Diameter : 1,7 Cm.
No. Inv : 526.1
Koleksi : Museum Neg. Prop Sumatera Utara.

14. Anting - anting.

Dibuat dari tembaga sepuh emas, motif biji labu. Dipakai pengantin wanita Suku Batak Pakpak / Dairi.

U k u r a n : Panjang : 4,5 Cm.
No. Inv : 1300
Koleksi : Museum Neg. Prop Sumatera Utara.

15. Anting - anting

Dibuat dari kuningan bentuk bulat bertingkat tiga, dihiasi motif tumbuh-tumbuhan (Jantung pisang). Dipakai sehari - hari sebagai hiasan telinga wanita Suku Nias.

U k u r a n : Tinggi : 5 Cm.
No. Inv. : 2249
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

16. Anting - anting

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk bulat bertingkat lima. Dipakai sehari-hari sebagai hiasan telinga wanita Suku Batak Simalungun.

U k u r a n : Tinggi : 4 Cm.
No. Inv : 500
Koleksi : Museum Neg. Prop Sumatera Utara.

17. Gela - gela

Dibuat dari seng sepuh emas, melebar tipis motif dua helai daun. Dipakai sehari - hari sebagai hiasan telinga wanita Suku Nias.

U k u r a n : Panjang : 20 Cm.
No. Inv : 1605
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

18. Anting - anting (Padung).

Dibuat dari kaleng sepuh emas, motif jantung pisang. Dipakai sebagai hiasan telinga pengantin wanita, diikatkan pada tudung (Tutup kepala) sejajar telinga, Suku Batak Karo.

U k u r a n : Tinggi : 13 Cm.
No. Inv : 1631
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara

19. Patam Dhoe

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk seperti mahkota, terbagi atas tiga bagian yang dihubungkan sistim engsel. Bagian tengah ukiran piligran motif tumpal dengan lima permata sailon warna merah jambu, bagian kiri / Kanan lima pohon, motif hati. Dipakai sebagai hiasan kepala pengantin wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang : 29 Cm.
No. Inv : 2610
Koleksi : Museum Neg. D. I. Aceh.

20. Bunga Sumbu

Dibuat dari benang wool, manik-manik, kaca, rantai aluminium

sepuh emas, dihiasi untaian manik-manik sebanyak 27 buah yang disangkutkan pada bantalan kapas bentuk segi tiga, dihiasi kaca dan rantai sepuh emas. Dipakai sebagai hiasan kepala pengantin wanita Alas.

U k u r a n : Panjang : 48 Cm.
No. Inv : 2555
Koleksi : Museum Neg. D. I. Aceh.

21. Culok OK

Dibuat dari perak sepuh emas bentuk serangkaian bunga yang terdiri dari 9 tangkai masing-masing tangkai terdiri dari 3 bunga. Dipakai sebagai tusuk sanggul pengantin wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang : 14 Cm.
No. Inv : 458
Koleksi : Museum Neg. D. I. Aceh.

22. Subang Pinto Aceh

Dibuat dari emas motif pinto Aceh dengan ukiran piligran yang dilekuk hingga motif pucuk pakis dan bunga. Dipakai sebagai hiasan telinga (Subang) wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang : 2 Cm.
Lebar : 1,5 Cm.
No. Inv. : 2102
Koleksi : Museum Neg. D. I. Aceh.

23. S u b a n g

Dibuat dari suasa, permata, bagian atas dihiasi ukiran piligran motif tumpal, bola-bola dan sarinya berupa batu permata merah.

Dipakai sebagai hiasan telinga Suku Gayo.

U k u r a n : Diameter : 2,5 Cm.
No. Inv : 2116
Koleksi : Museum Neg. D. I. Aceh

24. Subang Aceh

Dibuat dari emas dan permata, bagian alasnya bentuk matahari dan permata yang dimasukkan ke dalam pipa. Bagian tengah bentuk sari bunga. Dipakai sebagai hiasan telinga wanita Aceh.

U k u r a n : Diameter : 6 Cm.
No. Inv. : 2161
Koleksi : Museum Neg. D. I. Aceh.

25. S u b a n g

Dibuat dari perak sepuh emas dihiasi motif bintang segi delapan yang berbentuk dua tingkat, motif telur ikan dan tanda baca tanya. Dipakai sebagai hiasan telinga wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang : 3 Cm.
Diameter : 1,5 Cm.
No. Inv : 2514
Koleksi : Museum Neg. D. I. Aceh

26. Subang Mata Uroe

Dibuat dari perak dan permata warna merah, putih dan hijau. Bagian depan dihiasi motif bintang segi delapan yang terbuat dari perak dihiasi permata. Bagian belakang bentuk silinder, dihiasi ukiran piligran dan sebuah permata. Dipakai sebagai hiasan telinga wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang : 2 Cm
Diameter : 2 Cm.
No. Inv : 2577
Koleksi : Museum Neg. D. I. Aceh

27. M a h k o t a

U k u r a n : Tinggi : 126 Cm.
Diameter : 15 Cm.
B a h a n : Emas 18 Karat
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv.5772
Fungsi : Perhiasan Kepala Wanita Batu Sangkar.

28. Sunting Pisang Separak.

U k u r a n : Tinggi : 29 Cm.
Diameter : 17,5 Cm.
B a h a n : Perak, kain, benang, kayu.
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5930
F u n g s i : Perhiasan kepala pengantin wanita daerah Talago Payakumbuh.

29. S u n t i a n g

U k u r a n : Panjang : 28 Cm.
Lebar : 12 Cm.
B a h a n : Emas 18 Karat.
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv 5883
F u n g s i : Perhiasan kepala pengantin wanita Kurai, Bukit Tinggi.

30. S u n t i a n g

U k u r a n : Tinggi : 50 Cm
Lebar : 35 Cm
B a h a n : Imitasi.
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv
F u n g s i : Perhiasan kepala wanita pengantin,
Bayur Maninjau.

31. S u n t i a n g

U k u r a n : Tinggi : 19 Cm
Lebar : 27 Cm.
B a h a n : Imitasi.
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat No. Inv.
F u n g s i : Perhiasan Kepala Pengantin wanita
daerah Matur Kab. Agam.

32. S u b a n g

U k u r a n : Diameter : 6 Cm.
B a h a n : P e r a k.
Koleksi : Museum Neg: Sum. Barat, No. Inv. 905 ab
F u n g s i : Perhiasan wanita muda Daerah
Payakumbuh

33. S u b a n g

U k u r a n : Diameter : Cm.
B a h a n : Emas 18 Karat.
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv 5835 ab
F u n g s i : Perhiasan telinga pengantin wanita dae-
rah Solok.

34. S u b a n g

U k u r a n : Panjang : 11 Cm.
B a h a n : Perak Lapis emas.
K o l e k s i : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv.5879 ab
F u n g s i : Perhiasan telinga wanita Solok.

35. S u b a n g

U k u r a n : Diameter : 2 Cm.
B a h a n : Perak dan Permata
K o l e k s i : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv 900 ab
F u n g s i : Perhiasan telinga wanita muda, daerah
Bukit Tinggi.

36. S u b a n g

U k u r a n : Diameter : 8 Cm.
B a h a n : Emas 18 Karat.
K o l e k s i : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv 5832
F u n g s i : Perhiasa telinga wanita daerah Solok.

37. S u b a n g

U k u r a n : Diameter : 2,5 Cm.
B a h a n : Perak.
K o l e k s i : Museum Neg. Sum. Barat No. Inv 561
F u n g s i : Perhiasan telinga wanita, daerah Solok.

LEHER / DADA

38. S e r t a l i

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk bulat dan jangkar dihi-asi motif daun, diikat dengan benang merah. Dipakai sebagai hiasan leher (Kalung) pengantin wanita Suku Batak Karo.

U k u r a n : Panjang : 40 Cm.
No. Inv : 2021
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

39. K a l u n g

Dibuat dari perak bentuk bulat kecil, disusun secara berurutan ma-sing-masing lima, diantara motif belah ketupat. Dipakai sehari-hari sebagai hiasan leher wanita pada Suku Batak Karo.

U k u r a n : Panjang : 71 Cm.
No. Inv. : 2141
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

40. B o r g a t

Dibuat dari perak, motif sepasang bulatan kecil yang dihubungkan, disusun secara berurutan masing-masing empat buah dan diantara dua buah motif limas. Dipakai sebagai hiasan leher pengantin wa-nita Suku Batak Pakpak / Dairi.

U k u r a n : Panjang : 71 Cm.
No. Inv. : 2140
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

41. S e r t a l i

Dibuat dari tembaga sepuh emas, motif layang-layang, lepa-lepah, rumah-rumah, disusun berurutan pada benang warna merah. Dipakai sebagai hiasan leher (Kalung) pengantin wanita dan pada pesta-pesta adat, Suku Batak Karo.

U k u r a n : Panjang : 68 Cm.
No. Inv. : 1736
K o l e k s i : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

42. Aya (Kalung).

Dibuat dari kaleng sepuh emas, motif bunga dan daun sebanyak 5 buah, dihiasi permata, masing-masing dihubungkan dengan rantai. Dipakai sehari-hari, hiasan leher wanita Suku Nias.

U k u r a n : Panjang : 36,5 Cm.
No. Inv. : 872.3
K o l e k s i : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

43. B r o s

Dibuat dari kaleng dan kawat sepuh emas, bentuk lebar tipis melingkar, pada salah satu sisi dihiasi motif bunga sebanyak 10 buah. Dipakai pengantin wanita Suku Nias.

U k u r a n : Diameter : 2,5 Cm.
No. Inv. : 872.8
K o l e k s i : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

44. Mainan Kalung

Dibuat dari perak bentuk segi tiga memanjang, seluruh sisi di-

hiasi motif cimbalau (pelambang keselamatan). Dipakai sehari-hari, mainan kalung wanita, sebagai tempat obat penangkal pada Suku Batak Karo.

U k u r a n : Panjang : 5,5 Cm.
Lebar : 2,5 Cm.
No. Inv : 2248
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

45. R a n t a i

Dibuat dari kawat sepuh emas, motif bunga sebanyak 10 buah, lalu dihubungkan dengan rantai hingga bentuk tingkatan. Dipakai sebagai hiasan leher pengantin wanita Suku Melayu.

U k u r a n : Panjang : 75 Cm.
No. Inv : 572.5
K o l e k s i : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

46. G o n j o n g

Dibuat dari kain beldu warna hitam, dilapis warna merah. Bagian warna hitam ditempel seng sepuh emas, bentuk tapak kuda, kuda laut, dihiasi motif bunga. Dipakai sebagai hiasan dada pengantin wanita Suku Batak Angkola / Mandailing.

U k u r a n : Panjang : 49 Cm.
No. Inv. : 200
K o l e k s i : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

47. B r o s

Dibuat dari perak, motif bunga kecil, disusun hingga bentuk belah ketupat. Bagian tengah dihiasi permata sebanyak 25 buah.

Dipakai sebagai hiasan bahu sebelah kiri/kanan pengantin Wanita Suku Melayu.

U k u r a n : Panjang : 7,5 Cm, Lebar : 4,5 Cm
No. Inv. : 872.8
K o l e k s i : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

48. Klah Takue

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk lempengan melingkar yang dihiasi motif sulur dan bunga, terbagi atas dua bagian, yang disatukan dengan sekrup.

Dipakai sebagai perhiasan leher (kalung) wanita Aceh.

U k u r a n : Diameter 11 Cm
No. Inv : 533
Koleksi : Museum Neg. D.I. Aceh.

49. Taloe Gulee

Dibuat dari emas bentuk bulat seperti tali, dengan kaitan bentuk angka delapan, sisi luar berupa rangkaian 4 baris lempengan motif bunga tanjung. Pada bagian dalam bentuk selinder kecil. Dipakai sebagai perhiasan leher (kalung) wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang 44 Cm
No. Inv. : 527
Koleksi : Museum Neg. D. I. Aceh.

50. Kalung Pinto Aceh

Dibuat dari rantai dan liontin emas, motif pinto Aceh, dengan ukiran piligran yang dilekuk hingga motif pucuk pakis dan bunga. Pada bagian tengah motif bola-bola kecil, juga dihiasi dengan rumbai-rumbai.

Dipakai sebagai perhiasan leher (kalung) wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang liontin 5 cm, Panjang rantai
48 cm, Lebar 5 cm

No. Inv : 2100

Koleksi : Museum Neg. D. I. Aceh.

51. Kalung Manik - Manik

Dibuat dari emas terdiri rangkaian 38 buah.

Dipakai sebagai hiasan leher (Kalung) wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang 44 Cm

No. Inv. : 496

Koleksi : Museum Neg. D. I Aceh

52. Kalung Bieng Meuih

Dibuat dari emas berupa rantai. Hiasan ukiran piligran, motif bunga. Pada bagian tengah terdapat sebuah permata. Dipakai sebagai hiasan leher (kalung) wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang 40 Cm

No. Inv : 2105

Koleksi : Museum Neg. D. I. Aceh.

53. Kalung Boh Ru

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk segi enam dan dihiasi motif bunga, mainan bentuk seperti buah cemara sebanyak 23 buah. Dipakai sebagai hiasan leher untuk melengkapi pakaian adat Aceh/ upacara perkawinan.

U k u r a n : Panjang rantai 73 Cm
Diameter mainan 2,5 Cm

No. Inv : 2163
K o l e k s i : Museum Neg. D. I Aceh.

54. Kalung Boh Deureuham

Dibuat dari emas, terdiri rangkaian mata uang Aceh sebanyak 11 buah, dirangkaikan hingga berbentuk kalung. Mainan bundar. Dipakai sebagai perhiasan leher wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang 44 Cm
No. Inv : 503
Koleksi : Museum Neg. D. I Aceh.

55. Euntuek Bungong Jok

Dibuat dari emas, bentuk rantai, motif bunga ijuk / aren. Dipakai sebagai perhiasan leher (kalung) wanita.

U k u r a n : Panjang 42 Cm
No. Inv : 497
K o l e k s i : Museum Neg. D. I. Aceh

56. Euntuek Boh Bili

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk rangkaian buah bili sebanyak 29 buah, dengan ukuran masing-masing berbeda. Dipakai sebagai hiasan leher (kalung) wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang 66 cm
No. Inv : 500
K o l e k s i : Museum Neg. D. I. Aceh.

57. Keutab Lhee Lapeh

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk hiasan seperti bulan sabit sebanyak tiga buah, disusun bertingkat, dihubungkan dengan rantai. Masing-masing dihiasi ukiran motif sulur dan tiga buah permata. Dipakai sebagai perhiasan leher wanita Aceh pada acara adat perkawinan.

U k u r a n : Panjang 63 Cm.
No. Inv. : 489
K o l e k s i : Museum Neg. D. I. Aceh

58. Keureusang

Dibuat dari emas, intan serta berlian, bentuknya seperti hati, dihiasi dengan permata warna merah. Dipakai sebagai perhiasan/penyemat baju bagian dada wanita Aceh

U k u r a n : Panjang 10 Cm
No. Inv. : 2104
K o l e k s i : Museum Neg. D. I. Aceh

59. Aneuk Keureusang

Dibuat dari perak sepuh emas, dihiasi dengan batu permata sailon. Dipakai sebagai hiasan dada untuk pengikat baju.

U k u r a n : Panjang 6 Cm
No. Inv. : 2103
K o l e k s i : Museum Neg. D. I. Aceh

60. Peniti Pinto Aceh.

Dibuat dari emas, serangkaian peniti terdiri dari tiga buah motif

pinto Aceh, ukiran piligran yang dilekuk hingga motif pakis dan bunga. Pada bagian tengah motif bola-bola kecil, juga dihiasi dengan rumbai-rumbai. Dipakai sebagai hiasan dada wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang 30 Cm
No. Inv : 2101
K o l e k s i : Museum Neg. D. I. Aceh

61. Simplah

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk segi 6 sebanyak 24 buah dan segi 8 sebanyak 2 buah. Masing-masing dihiasi ukiran motif bunga, daun dan bagian tengah dihiasi permata merah. Dipakai sebagai pelengkap hiasan dada, pakaian adat wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang 51 Cm, Lebar 51 Cm
No. Inv : 2151
K o l e k s i : Museum Neg. D. I. Aceh.

62. Euntuek Bungong Ranub

Dibuat dari emas dengan motif bunga sirih.
Dipakai sebagai hiasan leher (kalung) wanita Aceh.

U k u r a n : Panjang 33 Cm
No. Inv : 499
K o l e k s i : Museum Neg. D. I. Aceh.

63. Dukuah Pinyaram

U k u r a n : Diameter 47 Cm
B a h a n : Perak
K o l e k s i : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5846
F u n g s i : Perhiasan leher pengantin wanita, daerah Koto Gadang.

64. Dukuah Kaban

U k u r a n : Panjang 66 Cm, lebar 70 Cm
B a h a n : Imitasi dan kayu
K o l e k s i : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 2096.
F u n g s i : Pelengkap perhiasan leher wanita, daerah Payakumbuh dan Batusangkar.

65. Dukuah Bayam

U k u r a n : Panjang 62 Cm
B a h a n : Perak lapis emas
K o l e k s i : Museum Neg Sum. Barat, No. Inv. 5830
F u n g s i : Pelengkap perhiasan wanita.

66. Dukuah Jariang

U k u r a n : Panjang 2 x 27 Cm
B a h a n : Emas 18 Karat
K o l e k s i : Museum Neg Sum. Barat, No. Inv. 5833
F u n g s i : Perhiasan leher wanita, daerah Batipuh.

67. K a l u n g

U k u r a n : Panjang 37 Cm
B a h a n : Imitasi
K o l e k s i : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 3039
F u n g s i : Perhiasan leher wanita.

68. Maniak Baranggo

U k u r a n : Panjang 78 Cm
B a h a n : Perak lapis emas
K o l e k s i : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5845
F u n g s i : Perhiasan leher wanita, daerah Koto
Gadang – Bukit Tinggi.

69. Dukuah Ampiang

U k u r a n : Panjang 60 Cm
B a h a n : Perak lapis emas
K o l e k s i : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5844
F u n g s i : Perhiasan leher pengantin wanita, Koto
Gadang, Bukit Tinggi

70. Dukuah Cakiak

U k u r a n : Panjang 53 Cm, Lebar 2,5 Cm
B a h a n : Perak lapis emas
K o l e k s i : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5843
F u n g s i : Perhiasan leher pengantin wanita, Koto
Gadang, Bukit Tinggi.

71. Dukuah Kolong - Kolong

U k u r a n : Panjang 34 Cm
B a h a n : Ambalau lapis emas
K o l e k s i : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5871
F u n g s i : Perhiasan leher pengantin wanita, Sungai
Puar.

72. Kalung Koral Rantai Gendola

U k u r a n	:	Panjang 2 x 37 Cm
B a h a n	:	Batu Koral dan perak sepuh emas
K o l e k s i	:	Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv.
F u n g s i	:	Perhiasan leher wanita, daerah Agam.

73. Kalung

U k u r a n	:	Panjang 64 Cm
B a h a n	:	P e r a k
K o l e k s i	:	Museum Neg Sum. Barat, No. Inv.
F u n g s i	:	Perhiasan leher wanita, daerah Payakumbuh.

TANGAN/JARI

74. Puttu

Dibuat dari keleng sepuh emas, bentuk melingkar, bagian sisi luar cembung dan polos, sisi dalam ditempel dengan damar. Dipakai pada lengan kiri dan kanan pengantin wanita suku Batak Angkola/Mandailing

Ukuran	:	Diameter 10 Cm, Lebar 3 Cm
No. Inv	:	913.5
Koleksi	:	Museum Neg.Prop Sumatera Utara.

75. Gelang

Dibuat dari kuningan, bentuk tipis melingkar, bagian sisi luar agak cembung, dihiasi motif semut beriring (porkis marodor), dalihan natolu dan buah labu.

Dipakai sebagai perhiasan tangan (gelang) pengantin wanita suku Batak Simalungun.

Ukuran : Diameter 6,7 Cm
No. Inv. : 2250
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

76. Gelang

Dibuat dari kuningan, bentuk bulat melingkar, bagian persambungan dihiasi motif bulatan dan bunga.

Dipakai sehari-hari, hiasan tangan (gelang) wanita suku Batak Simalungun.

Ukuran : Diameter 6 Cm
No. Inv : 526.1
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

77. Gelang

Dibuat dari perak, bentuk lebar melingkar, seluruh sisi luar dihiasi motif tutup dadu.

Dipakai sehari-hari, hiasan tangan (gelang) wanita suku Batak Karo

Ukuran : Diameter 5,6 Cm
No. Inv : 2249
Koleksi : Museum Neg Prop. Sumatera Utara.

78. Gelang Putar

Dibuat dari kuningan, bentuk bulat melingkar, motif rantai berputar. Dipakai sehari-hari, hiasan tangan (gelang) wanita suku Melayu.

Ukuran : Diameter 7 Cm
No. Inv : 602.1
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

79. Gelang

Dibuat dari kaleng sepuh emas, bentuk tipis melingkar dihiasi motif daun dan buah. Dipakai sehari-hari, hiasan tangan (gelang) wanita suku Melayu.

Ukuran : Diameter 6 Cm
No. Inv : 501
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

80. Gelang

Dibuat dari perak, bentuk bulat melingkar, dihiasi motif garis-garis. Dipakai sehari-hari, hiasan tangan (gelang) wanita dewasa suku Batak Simalungun.

Ukuran : Diameter 7 Cm
No. Inv : 493.13
Koleksi : Museum Neg. Prop.Sumatera Utara.

81. Gelang

Dibuat dari kaleng sepuh emas, bentuk bulat kosong, melingkar, dihiasi garis-garis memutar, bagian ujung bulat motif buah. Dipakai sebagai hiasan tangan (gelang) wanita Batak Angkola/Mandailing pada upacara adat.

Ukuran : Diameter 10,5 Cm
No. Inv : 913.4
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

82. Gelang

Dibuat dari kuningan, bentuk bulat melingkar, motif seekor ular naga.

Dipakai sebagai hiasan tangan (gelang) wanita pada upacara adat suku Batak Toba.

Ukuran : Diameter 5,5 Cm
No. Inv : 1538
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

83. Gelang

Dibuat dari perak bentuk bulat melingkar, bagian ujung pipih dihiasi motif pinarbunga hambili.

Dipakai sebagai hiasan tangan (gelang) wanita dewasa suku Batak Simalungun.

Ukuran : Diameter 7,5 Cm
No. Inv. : 493.13
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

84. Gelang Ular Naga (Putri Hijau)

Dibuat dari suasa, bentuk bulat kosong, melingkar, bagian kedua ujung dilapis emas 22 karat, motif ular naga, mata dibuat dari Permata.

Dipakai sebagai hiasan tangan (gelang) wanita suku Melayu.

Ukuran : Diameter 7 Cm
No. Inv : 540
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

85. Cincin Ribu-ribu

Bagian luar terbuat dari perak, tipis, melingkar, bagian dalam dari kawat dililit dengan perak, motif rantai. Dipakai sebagai hiasan jari tangan wanita, bermakna keselamatan (upah tendi) pada suku Batak Karo.

Ukuran : Diameter 5 Cm
No. Inv : 523
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

86. Cincin Putar Leman

Dibuat dari perak sepuh emas, dihiasi motif bunga, daun dan sulur. Dipakai pada jari tangan wanita sebagai cincin tangkal, pada suku Batak Karo.

Ukuran : Diameter 1,8 Cm
No. Inv : 537
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

87. C i n c i n

Dibuat dari emas : 24 Karat, bentuk melebar melingkar, bagian kepala kerucut dihiasi motif bunga. Dipakai sebagai hiasan pada jari tangan wanita dalam upacara adat, Suku Batak Karo.

Ukuran : Diameter : 1,6 Cm.
No. Inv. : 2253
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

88. K u k u

Dibuat dari seng sepuh emas, bentuk seperti kuku, dihiasi motif bulatan kecil.

Dipakai sebagai hiasan kuku jari tangan, disarungkan pada kuku pengantin wanita Suku Batak Angkola/Mandailing.

Ukuran : Panjang : 5 Cm
No. Inv. : 100
Koleksi : Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.

89. I k a i

Dibuat dari perak, suasa dan emas, bagian luar, motif bunga sirih dan daun. Dipakai oleh wanita Aceh dan Alas di bagian atas lengan pada upacara perkawinan.

Ukuran : Diameter : 7 Cm
No. Inv :
Koleksi : Museum Neg. D.I. Aceh.

90. S a w e k

Dibuat dari perak sepuh emas, hiasan garis-garis horizontal serta lingkaran-lingkaran kecil. Dipakai oleh wanita sebagai hiasan di lengan (gelang) untuk pelengkap pakaian adat Aceh.

Ukuran : Diameter : 65 Cm.
No. Inv : 2508 ab
Koleksi : Museum Neg.D.I. Aceh.

91. Gelang Utas

Dibuat dari perak dan suasa, hiasan bentuk setengah bulatan. Dipakai oleh wanita sebagai gelang pada upacara adat Aceh.

Ukuran : Panjang : 12,5 Cm.
No. Inv : 2550
Koleksi : Museum Neg.D.I. Aceh.

92. G e l a n g

Dibuat dari perak sepuh emas, terbagi dua bagian yang disatukan dengan engsel, hiasan motif bunga sirih dan tiga buah permata. Dipakai sebagai perhiasan gelang tangan wanita Aceh.

Ukuran : Diameter : 6,5 Cm.
No. Inv : 2509
Koleksi : Museum Neg.D.I. Aceh.

93. Gelang

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk lingkaran bulat berongga, dihiasi pilin tali, yang terbagi atas dua bagian, dihubungkan dengan engsel. Pada bagian engsel terdapat motif rantai sepanjang 9 Cm dan hiasan bentuk hati. Dipakai sebagai gelang tangan wanita.

Ukuran : Diameter : 7 Cm
No. Inv. : 837
Koleksi : Museum Neg.D.I. Aceh.

94. Gelang Iyok

Dibuat dari perak, bentuk melingkar, bagian tengah kosong, sambungan dipatri mati, hiasan motif pucuk rebung, garis-garis lengkung. Dipakai sebagai gelang tangan oleh wanita pada upacara adat Alas.

Ukuran : Diameter : 8,5 Cm.
No. Inv : 1546 ab.
Koleksi : Museum Neg. D.I. Aceh.

95. Gelang Mbayang

Dibuat dari perak sepuh emas, bentuk bulat. Pada kedua ujung terpisah, dihiasi motif bunga. Dipakai sebagai gelang wanita Aceh.

Ukuran : Diameter : 8 Cm
No. Inv : 2548
Koleksi : Museum Neg. D.I. Aceh.

96. Gelang Pinto Aceh

Dibuat dari emas motif pinto Aceh, ukiran piligran, dilekuk hingga motif pucuk pakis dan bunga. Pada bagian tengah motif Bola-bola kecil. Dipakai sebagai perhiasan tangan wanita.

Ukuran : Panjang : 17,5 Cm
No. Inv. : 2099
Koleksi : Museum Neg. D.I. Aceh.

97. Cincin Pinto Aceh.

Dibuat dari emas, motif pinto Aceh, ukiran piligran dilekuk hingga motif pucuk pakis. Pada bagian tengah motif Bola-bola kecil. Dipakai sebagai cincin wanita.

Ukuran : Panjang : 3 Cm, Lebar : 2 Cm
No. Inv : 2098
Koleksi : Museum Neg. D.I. Aceh.

98. C i n c i n

Dibuat dari emas, bagian tengah bentuk bundar, ukiran piligran motif lengkung – lengkung. Dipakai sebagai hiasan tangan (Cincin) oleh wanita.

Ukuran : Diameter : 1,5 Cm.
No. Inv : 2117
Koleksi : Museum Neg. D.I. Aceh

99. Cincin Lamber

Dibuat dari kuningan, bentuk lilitan sebanyak 8 buah, hiasan rantai dan ayu-ayu. Dipakai sebagai hiasan jari tangan oleh wanita Alas pada acara adat perkawinan.

Ukuran : Diameter : 1,5 Cm.
No. Inv : 2552
Koleksi : Museum Neg. D.I. Aceh.

100. Gelang Gadang

Ukuran : Tinggi 15 Cm, Diameter 8,5 Cm
Bahan : Perak lapis emas
Koleksi : Museum Neg. Sumatera Barat
No. Inv. 5842
Fungsi : Perhiasan tangan kanan pengantin wanita, daerah Koto Gadang.

101. Gelang Ular

Ukuran : Diameter 6 Cm
Bahan : Perak lapis emas
Koleksi : Museum Neg. Sumatera Barat
No. Inv. 5849 ab
Fungsi : Perhiasan kedua tangan pengantin wanita, Koto Gadang.

102. Gelang Sawek

Ukuran : Panjang 22 Cm
Bahan : Perak lapis emas
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat. No. Inv. 5851
Fungsi : Perhiasan tangan kiri pengantin wanita, Koto Gadang.

103. Gelang Maniak Batapak

Ukuran : Panjang 26 Cm
Bahan : Perak lapis Emas
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat No. Inv. 5848
Fungsi : Perhiasan tangan pengantin wanita, Koto Gadang.

104. Gelang Maniak Rambai

Ukuran : Panjang 18 Cm
Bahan : Perak lapis emas
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat No. Inv. 58, 59
Fungsi : Perhiasan tangan pengantin wanita Koto Gadang.

105. Gelang Maniak Baganto

Ukuran : Panjang : 47 Cm
Bahan : Perak Lapis Emas
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5847
Fungsi : Perhiasan tangan pengantin wanita Koto Gadang.

106. Gelang

Ukuran : Diameter : 8 Cm
Bahan : Perak
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 583 .ab
Fungsi : Perhiasan Tangan Wanita Pada Upacara Adat Perkawinan di Payakumbuh.

107. Gelang Ular

Ukuran	:	Diameter : 5 Cm
Bahan	:	Perak sepuh emas
Koleksi	:	Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv.
Fungsi	:	Perhiasan Tangan Wanita.

108. Gelang

Ukuran	:	Diameter : 6,5 Cm
Bahan	:	Perak dan Permata
Koleksi	:	Museum Neg.Sum.Barat, No. Inv.5838.ab
Fungsi	:	Perhiasan tangan wanita, pada upacara perkawinan di Muara Labuh.

109. Gelang

Ukuran	:	Diameter : 8,5 Cm
Bahan	:	Imitasi
Koleksi	:	Museum Neg.Sum.Barat, No.Inv. 34 a,b
Fungsi	:	Perhiasan tangan pengantin wanita pada upacara perkawinan daerah Padang Pariaman.

110. Gelang

Ukuran	:	Diameter : 5,5 Cm
Bahan	:	Perak
Koleksi	:	Museum Neg. Sum.Barat, No.Inv. 5837
Fungsi	:	Perhiasan tangan wanita pada upacara perkawinan di Payakumbuh.

111. Gelang Rago-Rago

Ukuran	:	Diameter : 15 Cm
Bahan	:	Imitasi
Koleksi	:	Museum Neg. Sum. Barat, No.Inv.2250
Fungsi	:	Perhiasan tangan pengantin wanita pada upacara adat perkawinan.

112. Cincin Kuku

Ukuran	:	Tinggi 4 Cm, Diameter 2 Cm, Panjang kuku 6,3 Cm
Bahan	:	Perak lapis emas
Koleksi	:	Museum Neg. Sum. Barat, No.Inv. 5872, 5873
Fungsi	:	Perhiasan jari tangan kiri pengantin wanita daerah Pesisir Selatan.

113. Cincin

Ukuran	:	Tinggi 4 Cm, Diameter 2 Cm
Bahan	:	Perak lapis emas
Koleksi	:	Museum Neg. Sum. Barat, No.Inv. 5874
Fungsi	:	Perhiasan jari tangan wanita Solok.

114. Cincin

Ukuran	:	Tinggi 1,2 Cm, Diameter 1,8 Cm
Bahan	:	Perak
Koleksi	:	Museum Neg. Sum. Barat, No.Inv.620,621
Fungsi	:	Perhiasan jari tangan wanita daerah Payakumbuh.

115. Uncang

Ukuran	:	Panjang 60 Cm
Bahan	:	Perak dan perunggu
Koleksi	:	Museum Neg. Sum.Barat, No. Inv. 5834
Fungsi	:	Perhiasan wanita (dipegang), daerah Sungai Puar.

PINGGANG

116. S a w e

Dibuat dari Manik — manik warna kuning, diikat pada benang hingga bentuk melebar dan memanjang. Dipakai sebagai ikat pinggang wanita Suku Nias pada upacara adat.

Ukuran	:	Panjang	:	78 Cm
		Lebar	:	21 Cm.
No. Inv	:	807.1		
Koleksi	:	Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.		

117. Ikat Pinggang

Dibuat dari seng sepuh emas, bentuk empat persegi panjang sebanyak 10 buah, disatukan hingga memanjang. Bagian kepala lonjong. Dipakai sebagai ikat pinggang pengantin wanita Suku Batak Angkola / Mandailing.

Ukuran	:	Panjang	:	67 Cm
		Lebar	:	3 Cm
No. Inv	:	413.3		
Koleksi	:	Museum Neg. Prop. Sumatera Utara.		

118. Pending

Dibuat dari seng sepuh emas, bentuk empat persegi panjang, kepala lonjong, dihiasi motif bunga. Dipakai sebagai ikat pinggang pengan-tin wanita Suku Melayu.

Ukuran : Panjang : 75 Cm
Lebar : 3,7 Cm
No. Inv : 1078
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

119. Ikat Pinggang.

Ukuran : Panjang : 72 Cm.
Lebar : 2 Cm.
Bahan : Perak
Koleksi : Museum Neg.Sum.Barat, No.Inv : 619
Fungsi : Pelengkap Perhiasan wanita.

120. Ikat Pinggang

Ukuran : Panjang : 73 Cm.
Lebar : 4,5 Cm.
Bahan : Perak
Koleksi : Museum Neg. Sum.Barat No. Inv :
Fungsi : Pelengkap perhiasan wanita.

K A K I

121. Galagah e

Dibuat dari perak, bentuk bulat melingkar, motif garis memutar, kedua ujung pipih dihiasi motif bulatan kecil. Dipakai sebagai ge-

lang kaki, pengantin wanita Suku Nias.

Ukuran : Diameter : 11 Cm.
No. Inv. : 1873.2.
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

122. Roh Ru Bungkoih

Dibuat dari emas Kira-kira sebesar ibu jari, yang diletakkan/disangkutkan pada ujung kain pembungkus cerana.

Ukuran : Diameter : 2,5 Cm
Lebar : 6 Cm
No. Inv : 513
Koleksi : Museum Neg.D.I. Aceh.

PERHIASAN ANAK – ANAK

123. Kalung Anak-anak

Rantai dan mainan terbuat dari perak, mainan bentuk empat persegi. Dipakai untuk perhiasan leher Anak-anak, sebagai obat penangkal, pada Suku Batak Simalungun.

Ukuran : Panjang : 36,5 Cm.
No. Inv : 550
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

124. Tempat Obat (Bura Ali-ali).

Dibuat dari taring beruang, bagian atas dilapis perak. Dipakai sebagai mainan kalung Anak-anak/tempat obat penangkal pada Suku Batak Karo.

Ukuran : Panjang : 5,7 Cm.

No. Inv : 536
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

125. G e l a n g

Dibuat dari suasa, tipis melingkar. Dipakai Sehari-hari sebagai gelang tangan Anak-anak, Suku Batak Karo.

Ukuran : Diameter : 4 Cm.
No. Inv : 2252
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

126. Gelang Kaki Anak-anak.

Dibuat dari kawat bulat melingkar, mainan dari perak bentuk bulat berisi batu kecil.

Dipakai sebagai hiasan kaki (Gelang Kaki) anak-anak Suku Batak Karo.

Ukuran : Diameter : 4,4 Cm.
No. Inv. : 534.2
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

PERHIASAN PRIA

127. Sortali

Dibuat dari kain warna merah, dua lapis memanjang dan melebar, ditempel lempengan emas 22 karat sebanyak 26 buah disusun berurutan, masing-masing dihiasi motif bunga.

Dipakai sebagai ikat kepala pengantin pria suku Batak Toba.

Ukuran : Panjang 87 Cm, Lebar 7 Cm
No. Inv. : 2199
Koleksi : Museum Neg.Prop. Sumatera Utara.

128. Sertali

Dibuat dari tembaga sepuh emas, motif layang-layang, rumah-rumah, lepah-lepah (pilo-pilo) disusun secara berurutan pada benang warna merah. Dipakai sebagai hiasan pengantin pria diikatkan pada bulang (tudung kepala) suku Batak Karo.

Ukuran : Panjang 79 Cm
No. Inv : 1735
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

129. Gotong

Dibuat dari peci dilapis kain batik warna coklat, bagian atas dan bawah bentuk segi tiga, sekelilingnya diikat dengan rattei (rantai) dari perak. Sebelah kanan bawah ditempel dormani dibuat dari tembaga disepuh emas disusun tujuh tingkat. Dipakai sebagai hiasan kepala raja-raja suku Batak Simalungun pada upacara adat, sedangkan tudung yang mempunyai dormani 3 tingkat dipakai oleh pria masyarakat biasa pada upacara-upacara adat.

Ukuran : Tinggi 26 Cm
No. Inv. : 392.1
Koleksi : Museum Neg.Prop. Sum.Utara.

130. T u k k u

Dibuat dari peci, bagian luar dilapis kain beldu hitam, sisi luar ditempel dengan seng sepuh emas bentuk bulat kecil
Dipakai sebagai penutup kepala pengantin pria suku Batak Angkola/Mandailing.

Ukuran : Tinggi 14 Cm
No. Inv : 317.2
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sum. Utara.

131. Horung-horung simata

Dibuat dari kain merah lapis dua, lebar dan memanjang. Salah satu sisi dihiasi manik-manik warna merah, putih dan hijau motif iran-iran (pemanis), kedua ujung berumbai.

Dipakai sebagai perhiasan di dada (rantai) pengantin pria suku Batak Toba.

Ukuran : Panjang 120 Cm, Lebar 13 Cm
No. Inv. : 1200
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sum. Utara.

132. Kalabubu

Dibuat dari kuningan bulat melingkar, dilapis dengan pecahan-pecahan tempurung kelapa yang disusun, bagian persambungan ditempel kuningan bulat dan pipih.

Dipakai di leher (kalung) panglima perang atau saat pertunjukan tari perang pada acara adat suku Nias.

Ukuran : Diameter 22,5 Cm
No. Inv. : 2036
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sum. Utara.

133. Rantai Mayang

Dibuat dari perak bulat kecil, bagian sisi luar dihiasi motif daun dan bunga.

Dipakai sebagai hiasan leher (rantai) pengantin pria suku Melayu.

Ukuran : Panjang 85 Cm
No. Inv. : 1067
Koleksi : Museum Neg.Prop. Sum.Utara.

134. G o l a n g

Dibuat dari batu pualam bentuk melingkar, sisi bagian luar agak cembung, licin dan polos.

Dipakai di tangan kanan oleh datu (dukun) suku Batak Toba pada upacara tradisional.

Ukuran : Diameter 7 Cm, Lebar 2,5 Cm
No. Inv. : 1537.1
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sum. Utara.

135. G e l a n g

Dibuat dari kuningan melingkar motif ular naga. Seluruh badan dihiasi motif singa dan pakis.

Dipakai sebagai hiasan tangan (gelang) pria pada upacara adat saat manortor (menari). Suku Batak Toba.

Ukuran : Diameter 65 Cm
No. Inv. : 493.10
Koleksi : Museum Neg.Prop. Sum. Utara.

136. Gelang Sarung

Dibuat dari perunggu sepuh emas, terdiri dua bagian, bentuk setengah lingkaran, bagian dalam kosong, kedua ujung terbuka, seluruh sisi luar dihiasi motif bulatan.

Dipakai sebagai hiasan tangan pengantin pria suku Batak Karo.

Ukuran : Diameter : 6 Cm
No. Inv. : 2149
Koleksi : Museum Neg.Prop. Sum. Utara.

137. Golang

Dibuat dari tembaga, lebar, melingkar, pada bagian sisi yang melebar dihiasi motif bulatan kecil, dibatasi jalur-jalur, sehingga bentuk 4 bagian. Dipakai di tangan kanan pria waktu menari (manortor) pertanda kebesaran pada suku Batak Toba.

Ukuran : Diameter : 8 Cm, Lebar : 2,5 Cm
No. Inv. : 439.11
Koleksi : Museum Neg.Prop. Sum.Utara.

138. Golang

Dibuat dari perunggu, bentuk melingkar, bagian luar agak cembung. Sekelilingnya dihiasi motif ular naga. Dipakai sebagai hiasan lengan pria suku Batak Toba pada upacara adat.

Ukuran : Diameter : 6 Cm
No. Inv. : 2171
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sum. Utara.

139. Cincin

Dibuat dari tembaga, bentuk melingkar. Sekeliling sisi luar dihiasi motif ular. Dipakai datu (dukun) pada suku Batak Toba dalam acara pengobatan tradisional.

Ukuran : Diameter 2,3 Cm
No. Inv. : 529.8
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

140. Cincin

Dibuat dari kuningan, bentuk lebar melingkar, sisi luar dihiasi mo-

tif seekor ular naga.

Dipakai di jari tangan oleh datu (dukun) Suku Batak Toba, pada upacara pengobatan tradisional.

Ukuran : Diameter 2 Cm
No. Inv. : 1433.2
Koleksi : Museum Neg.Prop. Sumatera Utara

141. Ikat Pinggang

Dibuat dari perak memanjang, menyerupai rantai sebanyak 4 buah, bagian tengah diikat lempengan perak 4 buah, dihiasi motif bunga, kedua ujung melebar.

Dipakai sehari-hari sebagai hiasan pinggang pria suku Nias.

Ukuran : Panjang 68 Cm
No. Inv. : 1349
Koleksi : Museum Neg. Prop.Sum. Utara.

142. Piso Tumbuk Lada

Dibuat dari besi, gagang dari tulang, sarung dari tanduk bagian ujung dan pangkal dari tulang motif paruh burung.

Dipakai sebagai hiasan pinggang dan senjata bela diri oleh pria suku Batak Karo.

Ukuran : Panjang 21 Cm
No. Inv. : 2031
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

143. Ikat Pinggang

Dibuat dari kulit penyu, bentuk empat segi sebanyak 27 buah, satu sama lain dihubungkan, bagian kepala dihiasi motif burung. Dipakai

sehari-hari, hiasan pinggang pria suku Nias.

Ukuran : Panjang 87 Cm
No. Inv. : 873.1
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

144. Pending

Dibuat dari plat besi, motif daun, sisi luar dihiasi motif bunga. Dipakai sebagai hiasan pinggang pria suku Melayu pada upacara adat.

Ukuran : Panjang 27 Cm
No. Inv. : 1093
Koleksi : Museum Neg.Prop.Sumatera Utara.

145. Kupiah Meuketob (Meutampok).

Dibuat dari kain tebal dan Pita dianyam, mempunyai hiasan disebut tampok atau pucok dibuat dari tembaga sepuh emas, dihiasi permata. Tengulok terbuat dari sutera dililitkan pada bagian bawah, sehingga menutup sebagian topi.

Dipakai sebagai hiasan kepala pria untuk melengkapi pakaian adat D.I. Aceh.

Ukuran : Tinggi : 21 Cm.
Diameter : 20 Cm
No. Inv. : 492
Koleksi : Museum Neg.D.I. Aceh.

146. Taloe Jueum (Tali jam).

Dibuat dari perak sepuh emas, berupa rangkaian cincin kecil motif ikan dan kunci.

Dipakai oleh pria sebagai pelengkap pakaian adat Aceh, yang disang-

kutkan pada saku baju bagian dada.

Ukuran : Panjang : 28 Cm
No. Inv. : 2107
Koleksi : Museum Neg.D.I. Aceh.

147. Cincin Pacak Kenyang

Dibuat dari perak dan suasa, hiasan motif pucuk pakis dan Slinder. Dipakai sebagai cincin pria Aceh pada upacara perkawinan.

Ukuran : Diameter : 2 Cm.
Tinggi : 4 Cm.
No. Inv. : 2551
Koleksi : Museum Neg.D.I. Aceh.

148. Taloe Keuieng (Tali Pinggang).

Dibuat dari perak motif tali sebanyak 4 buah, dilekatkan pada lem-
pangan perak dan emas. Dipakai sebagai tali pinggang pria Aceh,
untuk melengkapi pakaian adat.

Ukuran : Panjang : 77 Cm.
No. Inv. : 508
Koleksi : Museum Neg. D.I. Aceh.

149. S i a w i h

Gagang dibuat dari suasa dan emas, motif pucuk rebung. Tampuk
dari emas dan permata, sarung dari kayu dibalut perak, motif tum-
buh-tumbuhan. Dipakai sebagai perhiasan pria Aceh untuk meleng-
kapi pakaian adat.

Ukuran : Panjang : 39 Cm.
No. Inv. : 086
Koleksi : Museum Neg.D.I. Aceh.

150. Rincong Meupucok (Rencong).

Gagang dibuat dari gading, hiasan motif pucuk rebung, bagian tampuk dihiasi permata, sarung dari gading dengan ikat emas, bilah dari besi putih. Dipakai sebagai perhiasan pria Aceh untuk melengkapi pakaian adat.

Ukuran : Panjang : 47 Cm.
No. Inv. : 063
Koleksi : Museum Neg D.I. Aceh.

151. Boh Rue Bungkoih (Pemberat Bungkusan).

Dibuat dari perak dan suasa, ukiran motif buah cemara dan putik pinang. Dipakai sebagai pemberat bungkusan, yang dibawa pria pada acara adat Aceh, disangkutkan pada masing-masing ujung kain pembungkus.

Ukuran : Panjang : 8 Cm.
No. Inv. : 1005
Koleksi : Museum Neg.D.I. Aceh.

152. Anuek Bungkoih

Dibuat dari perak sebanyak 12 buah, bentuk seperti alat pencongkel gigi, digantungkan pada sebuah cincin perak. Dipakai sebagai pemberat bungkusan yang dibawa pria pada acara adat Aceh.

Ukuran : Panjang : 10 Cm.
No. Inv. : 1050
Koleksi : Museum Neg.D.I. Aceh.

153. Ikat Kepala

Ukuran	:	Diameter lingkaran: 19 Cm Diameter kopiah : 19 Cm
Bahan	:	Kain
Koleksi	:	Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv:5427
Fungsi	:	Tutup kepala pengantin pria, Padang Pariaman.

154. Kalung

Ukuran	:	Panjang 41 Cm
Bahan	:	Imitasi
Koleksi	:	Museum Neg. Sum.Barat, No. Inv.
Fungsi	:	Perhiasan pengantin pria, Padang Pariaman.

155. Pending

Ukuran	:	Panjang 18 Cm, Lebar : 9 Cm
Bahan	:	Emas dan permata.
Koleksi	:	Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv : 5831
Fungsi	:	Perhiasan penghulu pada upacara adat.

156. Pending

Ukuran	:	Panjang 28 Cm, Lebar 14 Cm
Bahan	:	Emas dan Permata
Koleksi	:	Museum Neg. Sum.Barat, No. Inv : 5885
Fungsi	:	Pelengkap pakaian penghulu pada upacara adat.

157. Ikat Pinggang

Ukuran : Panjang 92 Cm
Bahan : Imitasi
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv : 5072
Fungsi : Perhiasan pengantın pria Padang Pariaman.

158. Ikat Pinggang

Ukuran : Panjang 77 Cm
Bahan : Perak
Koleksi : Museum Neg Sum. Barat, No. Inv : 592
Fungsi : Perhiasan pria pada upacara adat Padang Pariaman.

159. P e n d i n g

Ukuran : Panjang 21 Cm, Lebar 11 Cm
Bahan : Kuningan
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv : 543
Fungsi : Pelengkap pakaian penghulu, pada upacara adat.

160. K e r i s

Ukuran : Panjang sarung 19,5 Cm
Panjang Bilah 17,5 Cm
Bahan : Besi, Kayu dan mitasi
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5344
Fungsi : Perhiasan pengantın Pria, Padang Pariaman.

161. Cincin

Ukuran : Diameter 2 Cm
Bahan : Emas 16 Karat
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5841
Fungsi : Perhiasan tangan pria, pada upacara adat.

162. Cincin

Ukuran : Diameter 2 Cm
Bahan : Kuningan
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5839
Fungsi : Perhiasan tangan pria, pada upacara adat.

163. Cincin Gadang (besar)

Ukuran :
Bahan : Kuningan
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5823
Fungsi : Perhiasan tangan pria, pada upacara adat.

164. Cincin Deta

Ukuran : Diameter 2 Cm dan 2,5 Cm
Bahan : Perak sepuh emas dan permata.
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No. Inv. 5813
Fungsi : Perhiasan tangan pria, pada upacara adat.

165. Karenteng

Ukuran : Panjang 56 Cm

Bahan : Perak
Koleksi : Museum Neg. Sum. Barat, No.Inv.
Fungsi : Pelengkap pakaian penghulu, pada upacara adat.

166. D o n s i

Ukuran : Diameter 5 Cm
Bahan : Imitasi
Koleksi : Museum Neg.Sum.Barat, No.Inv. 5346.
Fungsi : Perhiasan pengantin pria, padang Pariaman.

**Perpustakaan
Jenderal**

7